No. 16 | 15 AUGUSTUS 1923 | TAHOEN KE VIII

SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" di Soerabaja.

(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68).

Redactie
dipangkoe oleh voorzitter
adres:
Sosro Kardono.
Penilih G. 8.—Soerabaja.

Hoofdbestuur P. P. P. B.
Sosro Kardono, *Voorzitter*
Soerjopranoto, *Ondervoorzitter*
Djajengsoedarmo, *Secretaris*
Martodiredjo, *Penningmeester.*
Commissarissen:
1. Dipowiredjo, 2. Soemarlan *dan*
3. Prawirobroto.

Administratie Soeara Boemipoetera.
Secretaris dan Penningmeester H. B.
Administratie Drukkerij:
Dagelijksch Bestuur P. P. P. B.
Djoekdjakarta. Tel. no. 528.
Typ. Drukkerij P. P. P. B. Djokjakarta.

Warta Hoofdbestuur.

No. 3.

dimoeat ketiga kali.

Lid-lid P. P. P. B. Siapakah diakoe djadi lid? Setoedjoe dengan fahamnja voorzitter kita toean Sosrokardono, terhitoeng moelai hari 20 Februari 1922 P. P. P. B. mempoenjai lid:

1. stakers dan pegawai pegadaian di Sumatra;
2. pegawai pegadaian jang sesoedahnja hari terseboet minta masoek djadi lid.

Boekoe lid jang lama tidak terpakai lagi, dan H. B. telah mengadakan boekoe lid baroe, jang mana moeat namanja lid-lid no. 2, dimoelai nommer oeroet baroe.

Boeat memoedahkan administratie maka nama²nja ex. stakers ditoelis dalam boekoe sendiri. Hingga kini soedah ditjatet namanja lebih koerang 600 ex. stakers, jaitoe mereka jang telah memberi adresnja kepada H. B.

Kita mengharap soepaja lid-lid kita memberi tahoe pada teman-teman bekas pegawai (ex. stakers) jang berdekatan ditempatnja, hendaklah mereka itoe sigera memberi adresnja kepada H. B.

Djikalau mereka itoe pada *1 October 1923* tidak memberi adres, maka kita anggap moelai hari itoe mereka minta berhenti dari P. P. P. B.

Seringkali kita menerima kembali lembaran *Soeara Boemipoetra* jang dikirim kepada ex. staker menoeroet adres jang diberikan olehnja. Moelai 1 Juli 1923 kita tidak kirim *Soeara Boemipoetra* kepada ex. stakers jang soerat kabarnja dikembalikan dari post, dan namanja akan kita moeat dalam *Soeara Boemipoetra.* Djikalau dalam tiga boelan sesoedah diondangkan namanja tidak memberi adres lagi, maka ia akan dikeloearkan dari lid.

* * *

No. 10.

Penagihan contributie. Di dalam boelan Augustus ini Hoofdbestuur mengirimkan penagihan toenggakan contributie pada lid - lid dalam groep² di:

1. Djember, 2. Djatibarang, 3. Kalitidoe, 4. Ponorogo, 5. Sampang, 6. Soekaboemi, 7. Salemba, 8. Moentilan, 9. Grissee. 10. Keboemen, 11. Blora, 12. Bobotsari, 13. Malang, 14. Modjokerto, 15. Koedoes, 16. Kraton, 17. Gang Ketapang, 18. Soreang, 19. Weleri, 20. Wonosobo, 21. Wotsogo, 22. Tjiawigebang, 23. Ngrambe, 24. Ngoepasan, 25. Kalibaroe, 26. Kalidawir, 27. Blitar, 28. Bondowoso, 29. Batoer, 30. Ampel, 31. Bandongan, 32. Djatilawang, 33. Djombang, 34. Batoe dan 35. Berbek.

Soerat-soerat penagihan dikirimkan berlantaran Consulnja.

Adapoen perma'loeman ini oentoek controle dari fihaknja lid-lid, berhoeboeng dengan kedjadian seorang consul dari groep D . . . . telah menghabiskan oeang oeroenan.

Hendaklah lid - lid dari groep - groep terseboet di atas menanjakan pada consulnja soerat penagihan itoe, dan djikalau memang benarlah menoenggak sigra meloenasi toenggakannja.

TANGGOENG RÈNTÈNG.

Pada hari 29 Mei jang laloe pegadaian Tjilimoes telah diperiksa oleh Controleur, dan kedapatan kekoerangan oeang sedjoemelah f 1000.—, kehilangan beberapa potong barang Gouvernement dan perobahan angka dalam boekoe, sedang di roemah beheerdernja terdapat dalam latji medja beberapa lembar soerat gadai, kebanjakan ditoelis oleh kassier dan oleh beheerder sendiri dengan taksiran te hoog. Lagi barang-barang C/E panden terdapat banjak palsoe, ertinja: isinja kantong tidak menoeroet boenjinja- duplicaat soerat gadai.

Betapakah djalannja oeroesan perkara terseboet di atas tidak perloe kita oeraikan di sini, karena kita tidak berkehendak mentjampoeri pada pekerdjaan dienst. Tetapi sangat perloelah oentoek organisatienja pegawai pegadaian, kepoetoesan Dienstchef terhadap pada pegawai², ketjoeali jang memang bersalah berboeat kedjahatan terseboet.

Oleh Dienstchef onderbeheerder ditoedoeh

Tidak mempoenjai perasaän hal kewadjiban seorang onderbeheerder Pegadaian dan tidak mempoenjai kelakoean dan pekerti jang ditoentoet daripada seorang pendjabat jang berdiri teroes di bawah pangkat Beheerder. Boektinja ia telah *menoeroet sadja segala perintahnja beheerder jang njata melanggar instructie.*

Dienstchef heran sekali, bahwa seorang pendjabat jang soedah lama dienstnja tidak mengerti bagaimana pekerdjaän lelang misti dilakoekan menoeroet atoeran dan bahwa seorang onderbeheerder mempoenjai kewadjiban akan toeroet mendjaga keamanan oeang kas Pegadaian! Hal-hal ini menjatakan bahwa onderbeheerder itoe mempoenjai pekerti jang lembek, mendjadi tidak paham boeat djabatan **onderbeheerder.**

Dari sebab itoe onderbeheerder terseboet akan ditoeroenkan pangkatnja mendjadi hoofdschatter, tetapi boeat hoekoeman ini ia boleh minta timbangan raad van onderzoek.

Tidak sadja onderbeheerdernja, tetapi djoegalah lain-lain beambte patoet sekali ditjela oleh Dienstchef.

Marika itoe [beambte - beambte] tentoe soedah bersangka² [boleh djadi djoega soedah tahoe dengan tentoe], bahwa beheerdernja telah melanggar instructie dalam hal-hal membeli barang-barang pada lelang boeat dirinja sendiri; menggadaikan barang-barang boeat keoentoengan diri sendiri; menaksir barang-barang itoe sendiri dan menoelis soerat-soerat gadainja; memboengkoes sendiri dan memboeboeh plombe pada barang-barang itoe dan sebagainja.

Apa lagi beambte-pendjoeal barang-barang Gouvernement, telah melalaikan kewadjibannja dalam hal menjerahkan koentji - koentji boeat tempat² simpanan barang - barang Gouvernement kepada beheerder. Berhoeboeng dengan perboeatan - perboeatan jang lain dari pada beheerder, maka beamte-pendjoeal terseboet sabetoelnja tidak patoet lantas pertjaja perkataännja beheerder itoe bahwa koentji-koentji terseboet dipinta olehnja menoeroet printahnja toean Controleur dan Inspecteur.

Seandainja beambte-pendjoeal terseboet, dengan mengingat kewadjibannja akan memegang sendiri koentji² itoe, telah menolak printah beheerder terseboet, seandainja lain-lain beambte tidak mendiamkan persangkaän [atau pengetahoean meraka itoe] tentang kelakoeannja beheerder, maka boleh djadi ketjoerangan² di pegadaian Tjilimoes tidak kedjadian atau keroegian tidak begitoe besar.

Betoel beberapa beambte telah menerangkan bahwa mareka itoe telah diantjam oleh beheerder, akan mendapat conduite djelek, kalau tidak menoeroet printahnja, tetapi sesoenggoehnja hal ini misti menerbitkan persangkaän jang lebih keras, bahwa beheerder itoe berboeat kelakoean jang tidak patoet.

Oleh karena jang terseboet di atas ini, maka kelakoean beambte-beambte di pegadaian Tjilemoes telah menimboelkan kemarahan dalam hatinja Dienstchef.

Soenggoeh pentinglah kepoetoesan ini, karena seakan-akan memberi printah pada pegawai soepaja berani pada chefnja jang ternjata salah dan djanganlah pegawai takoet pada antjamannja chef itoe, karena sesoenggoehnja hal ini mesti menerbitkan persangkaän jang lebih keras bahwa madjikannja itoe berboeat kelakoean jang tidak patoet.

Apakah printah seroepa itoe akan bisa berboeah sebagaimana diharapkan oleh Dienstchef selama atoeran dalam pandhuisdienst masih belom diperbaiki; selama pegawai masih boleh dioesir, dan moedah ditoentoet perkara pengadoean palsoe; selama beheerder masih diberi kesempatan bisa memberi printah - printah pada pegawainja, jang rasanja menghina pada pegawai itoe; selama belom ada hakim pemisah jang sampoerna?

Printah itoe menoentoet pada pegawai soepaja melakoekan pekerdjaän jang dalam praktijk tidak bisa didjalankan.

Boekankah printah seroepa itoe menoendjoekkan bahwa Dienstchef koerang faham akan keadaan dalam pegadaian?

Kita persilakan Dienstchef priksa di pegadaian², mitsalnja di pegadaian jang dekat pada hoofdbureau Pandhuisdienst, apakah pegawai - pegawai dalam roemah gadai sama bekerdja *menoeroet boenjinja instructie.* Kita ingin tahoe kesoedahannja, tentoelah pegadaian tidak bisa bekerdja dengan adanja (banjaknja) pegawai sebagai sekarang ini. Moestahillah inspecteur - inspecteur dan controleur - controleur tidak mengetahoei hal itoe. Apabila Dienstchef soedah bisa memelihara hingga pekerdjaän telah teratoer menoeroet boenjinja instructie, baharoelah ia berhak marah pada pegawai rendahan jang menoeroet sadja segala printahnja beheerder jang njata melanggar instructie. Atoeran pekerdjaan dalam roemah gadai oemoemlah tidak menoeroet instructie!

Sebaliknja kita pegawai, apakah tinggal diam sadja dengan kepoetoesan seroepa itoe?

Toentoetan Dienstchef soepaja pegawai berani pada beheerder jang melanggar instructie itoe memang sebenarnja, djoegalah kita berseroe pada teman-teman pegawai soepaja melawan pada beheerder seroepa itoe. Perlawanan kita: menoentoet pekerdjaan diatoer menoeroet boeni instructie dan bekerdja menoeroet kekoeatan kita, soepaja Dienst djoega tahoe bahwa banjaknja pegawai sebagai sekarang ini tidak menjoekoepi boeat mendjalankan pekerdjaan sepatoetnja.

Dalam perlawanan itoe, selama atoeran dalam pegadaian masih koerang memberi perlindoengan pada pegawai rendahan, hendaklah teman-teman pegawai mentjari kekoeatan, lekas berserikat lagi dalam P. P. P. B.

Perlawanan pada Chef jang melanggar instructie itoe tidak patoet didjalankan bersama - sama [pemogokan], tetapi hendaklah dilakoekan oleh pe**gawainja masing-masing.**

P. P. P. B. jang bermaksoed djoega akan memberi pertolongan pada mereka jang menderita kesoesahan tidak dengan disengadja dan tidak dari salahnja sendiri, perserikatan itoe hendaklah kita koeatkan soepaja lekas bisa bersedia membri pertolongan itoe.

Teman-teman pegawai pegadaian berkoempoellah sigra dalam P. P. P. B.!

Martani.

Jang terhormat
Sekalijan Toewan-toewan jang aken ikoet schatter Cursus di Pandhuis Kalianjar (Soerabaia)

Dengan hormat

Barang siapa Toewan - toewan jang aken ikoet schatter Cursus di Kalianjar (Soerabaia) dan tiada mempoenjai familie atawa pondokan jang tertentoe, saja soeka trima dengan senang hati, dan selama Cursus beja f 20,— tjoetji-tjoetji vrij katjoewali penatoe, dan pembajaran diminta lebih doeloe.

Wasalam saja
R. Wirjodipoero v/a M. Martowigeno Oendaän koelon gang no. 2 roemah no. 9
Soerabaia.

BAGAIMANAKAH HENDAKNJA PERGERAKAN KITA?

Dengan kepala pertanjaän diatas ini, tentoelah saudara-saudara akan moedah mendjawabnja. Marilah saudara² kita bersama menjatakan di sini, betapa keadaän pergerakan kita, teroetama P.P.P.B.

Kemadjoean dan kekoeatan dalam badan P.P.P.B. itoelah memang soedah ada, sebagai saudara² telah mengetahoei sebeloem pemogokan terdjadi adalah memboektikan kepada kita, sikap P. P. P. B. jang tegap dan gerak - langkahnja terhadap pada lawan kita, tetapi sehabis pemogokan hingga kini ternjata sikap dan geraknja moesna dengan kerenanja, baharoelah sekarang moelai akan hidoep poela, tetapi misih dengan kelemahannja.

Adapoen djalan kemadjoean oentoek pengoempoel kekoeatan, itoelah ta' ada lain djalan, hanjalah hendaknja memperhatikan dari pimpinan, dan toendjangan jang terpimpin. Saudara² jakinlah soedah, pemimpin-pemimpin kita tjoekoeplah agaknja memberi pimpinan, teroetama pemimpin P.P.P.B; di waktoe kita perhatikan hal itoe njatalah pada kita, besar boeahnja, jalah kita peringati sebeloem pandhuisstaking sebagai di atas.

Sesoenggoehnja kekoeatan P. P. P. B. itoelah tergantoeng toendjangan dan sokongan kita pandhuizer. Djika saudara² soeka perhatikan tjerita kami ini, dapatlah kita kira-kirakan pasal kekoeatan akan sigera mendatangnja P.P.P.B. itoelah boetoeh kita. P.P.P.B. akan melindoengi dan memberi penerangan pada kita jang misih lemah dan kegelapan, djadi ternjata P.P.P.B. akan bergoena bagai sekawan kita; boekan begitoe?

Sekarang kami akan melahirkan sedikit peneselan, soedah berboelan-boelan P.P.P.B. terbangoen, di mana² sama beramai-ramai sama membangoenkan groep dan tjabangnja, tetapi di Modjokerto dengan bahagian groep ressortnja tinggal diam, hanjalah ada groep berdiri dengan koeroes ketjil dan lain²nja groep kami ta' begitoe terang, berdiri atau tidanja. Saudara - saudara sajangilah P.P.P.B. waktoe ini adalah terboeka bagai P.P.P.B. senantiasa menoenggoe koendjoengan saudara-saudara. Sedang pendengaran kami dengan pertjeraian perhoeboengan kita tampaklah roepa - roepa perkara jang ketjil-ketjil bererti sebagai ganggoean belaka. Apakah kita diamkan sadja? Bagaimanakah tentang ichtiarnja? Marilah saudara - saudar bersama kami fikirkan, poen groep P.P.P.B. Modjokerto senantiasa berhadjat akan mendirikan afd. bestuur. sambil beritakan adjakan tadi pada groep lama, tetapi sampai pada waktoe ini beloemlah terkaboel, apakah sebabnja, itoelah terserah pada toean-toean sekaliannja akan djawabnja.

Penoetoep toelisan kami, berseroelah kami pada teman-teman kami sekalian, masoeklah djadi lidnja perserikatan kita, njatalah di ini saät adalah saät jang terbaik bagai toean akan masoek lagi dalam badan P. P. P.!

Wasalam dan hormat kami
Atma.

Schatter - Cursus.

Afdeelings - voorzitter P. P. P. B. Soerabaia; Toean Mohamad Hasan, di Djagalan Gang no. 7 roemah no. 51, bisa terima toean - toean dan saudara - saudara beambten pandhuis jang sama menempoeh Schatter Cursus di Soerabaia goena pondokan, selama cursus,

Pembajaran direken patoet, boleh beremboek sendiri, atau memberi soerat lebih doeloe.

Wasalam saja jang mengharep
Moh: Hasan.

Doenia pegadaian dan pemandangan.

Saudara-saudara, ketahoeilah!!!

Bahwa pada ini waktoe kita orang poenja perserikatan soedah datang waktoenja akan berdiri tegak poela, terboekti dari adanja kita poenja orgaan S. B. jalah dalam kolom Vergaderingen, soedah banjak sekali saudara-saudara dari groepen teroetama afdeelingen jang membikinkan rapat boeat keperloeannja masing - masing. Keperloean jang mana kita haroes mengetahoei keadaän² dalam pegadaian. Soedah barang tentoe orang jang ta' memikirkan keperloean bersama [hidoep bersama], mentjela pada kita poenja perserikatan jang baroe lemah ini, sebab orang mengira bahwa perserikatan itoe ta' bergoena pada mereka.

Saudara! pengiraän jang sematjam itoe tidak hanja di dalam batin sadja, malah kebanjakan keloear dari moeloet; dan keloearnja soeara itoe djoega ta' berhadapan kepada kita orang atau di moeka oemoem. Banjaklah soeara-soeara jang kita dengar jang maksoed soeara perkataän itoe sebagai propaganda soepaja P. P. P. B. djangan dapat soeboer lagi. Ada poela jang terlebih loetjoe keloearnja perkataän itoe dilain golongan atau kepada isterinja, sedang isteri itoe sama sekali beloem mengerti bagaimana kehendaknja perserikatan teroetama pergerakan; sehingga isteri itoe dibikin boeah bibir, beromong - omong kepada teman-temannja jang djoega bermaksoed tidak senangnja kepada perkoempoelan-perkoempoelan itoe.

Di dalam kalangan P. P. P. B. boleh dikata pada saät ini tersesat hidoepnja, karena roepa-roepa rintangan jang dapat menjebabkan P. P. P. B. mendjadi lemah. Rintangan mana seharoesnja kita orang mesti mengetahoei perkara itoe, jalah ta' lain dari akalnja fehak reactie atawa fehak madjikan, jang ia senantiasa berichtiar soepaja Boemipoetera ta' mempoenjai perserikatan, teroetama djoega akan memetjah perserikatan jang soedah ada. Saudara mesti ingat, bahwa selamanja fehak madjikan atau fehak jang memberi kerdja itoe tidak akan poetoesasa berichtiar soepaja kita ta' ada keroekoenan, dan achirnja gampang dipermainkan. Adapoen djalan mempermainkan terlaloe amat haloes sampai kita kadang-kadang ta' mengarti bahwa perboeatan itoe akan mendjeroemoeskan kepada kita.

Saudara, peringatilah! bahwa perserikatan kita moelai berdiri pembangoen P. P. P. B. sampai sekarang soedah antaranja satoe tahoen lamanja, dan pendirian itoe roepa-roepanja beloemlah dapat ditentoekan bahwa pengandjoer-pengandjoer kita itoe, maoepoen di groepen, afdeelingen, teroetama Hoofdbestuur kita dengan sesoenggoeh-soenggoeh hati hendak menoentoen kepada kita jang rendah ini [itoe toch beloem karoean.]

Maka dari itoe, awaslah saudara!, berdirinja P. P. P. B. boekan keperloeannja fehak madjikan, akan tetapi bagai kita orang kaoem rendah.

Di bawah ini kita ada kejakinan, ketika doeloe P. P. P. B. baroe lahir, semangkin lama semangkin koeat dan soeboer. Akan tetapi meskipoen begitoe, banjaklah saudara-saudara jang beloem soeka mengerti, lantaran pada waktoe itoe banjak djoega fikiran² jang eri hati, ertinja: tidak soeka masoek kalangan P. P. P. B. karena Onderbeheerder, Hoofdschatter beloem masoek, enz. Dan kemoedian hari orang jang tertinggi pangkatnja lantas dipilih mendjadi Consul (bestuur afdeeling). enz. En toch saudara jang terpilih itoe beloem kelihatan, apakah pembela jang sedjati atau tiada. Perkara ini soedah barang tentoe mendjadi tanggoengannja saudara lid P. P. P. B. ertinja: kalau pada waktoe pilihan itoe lantas lama-kelamaän ternjata mendapat Bestuur jang palsoe. siapakah jang roegi, tidak lain djoega lid P. P. P. B. jang menanggoeng keroegian. Lain dari pada itoe, djoega boekan seharoesnja oempama lid lantas teroes pertjaja sadja kepada Bestuurnja, lantaran doea²nja misti bersama djalan, dan misti mempoenjai kejakinan sendiri², kalau tidak sia-sialah atas nama perserikatan terseboet.

Lain itoe saudara misti ingat, bahwa koeatnja perserikatan melawan banjaknja reactie dan tindesan-tindesan jang mengenai pada kita, teroetama dari kekoeatan kita semoea.

Dalam ini saät P. P. P. B. boleh dikata tersesat hidoepnja, karena roepa - roepa rintangan jang mengganggoe hidoepnja; jalah sebagaian sebab dari petjahnja pemogokan jang baroe laloe. Karena

itoe, marilah saudara! bersama-sama memperbaiki kita poenja benteng P. P. P. B. agar soepaja reactie ta'dapat meroesak kemerdikaän kita dalam keboeroehan. Ingat saudara! P. P. P. B. poenja tenaga tatkala pada taoen 1917 t/m 1921. Bagaimanakah keada'an pada taoen itoe? Kita dapat memperbandingkan keada'an itoe sesoedahnja atau sebeloemnja pemogokan terdjadi. Pada waktoe terseboet P. P. P. B. amat mandjoer, dapat dibikin obat segala penjakit dalam pegadaian. Sekarang sebaliknja pada waktoe sesoedah ini, timboel poela ichtiar akan menindas pegawainja dan djalannja printah jang semaoenja sendiri. Terboekti dari chabar jang kita dengar, dan sebetoelnja chabar itoe dipertjaja djoega, bahwa dalam seboeah pegadaian di daerah Madioen timboel adat sewenang[2] terhadap pada silemah.

Kita beloem sampai hati menoendjoekkan siapakah dalam daerah pegadaian Madioen sampai begitoe meradjalela. Di bawah ini kita memberi keterangan pada saudara-saudara:

Pertama. Ia berkata pada salah seorang beambte jang permaksoed tidak senangnja pada perkataän Djowo Dipo, oleh beambte terhadap pada ke atasnja.

Kedoea. Soedah berani menoetoep kantoornja koerang dari kemistiän [djam 2. 15] Sampai pada itoe waktoe semoea beambte bekerdja keras [loear biasa], sedang keperloean itoe kita orang beambte ta'mengetaoei.

Ketiga. Kalau marah pada beambte dengan perkataän kotor, oepamanja: Apakah kamoe poenja mata doea tiada terpakai? Kamoe poenja mata simpan di mana? Ngantoek enz:

Keempat, Banjak tegoran-tegoran, jang bermaksoed mengganggoe pada kita beambte, sedang perkara makan sadja dapat tegoran dengan moeka asam, katanja lama enz:

Kelima. Ada seorang onderbeheerder soedah melakoekan penghinaän terhadap pada pagawainja, jalah pada sesoeatoe wektoe ia mempoenjai kerdja dengan perajaän tajoeb; dan djoega memakai oendangan mendatangkan teman-temannja. Sesoedah itoe oleh karena maksoed oendangan itoe bermatjam doea, jalah prijaji dari fehak loearan satoe malam tajoeb, dan dari fehak golongan pegadaian dengan kang Kromo satoe malam tajoeb djoega. Dari itoe oleh karena saudara[2] di pegadaiän tetap kemanoesiaannja, dan merasa di hina, pada wektoe itoe satoepoen ta'ada jang datang mengoendjoengi.

Lain dari pada terseboet di atas itoe, misih banjaklah perintangan dan penghinaan, akan tetapi oleh karena beloem sempat temponja, sekian inilah saudara-saudara dapat memperbandingkan, bagaimana keadaän - keadaän dalam doenia pagadaian, selama gerakan kita ada lemah ini. Soedah bekerdja berat, dapat ganggoean, kadang[2] dapat kemarahan jang melangkah batas.

Sebagai penoetoep kita poenja karangan ini, sekali kita ada pengharapan besar, soedi apalah kiranja saudara-saudara soeka memberi pimpinan kepada kita kaoem boeroeh rendahan dalam pegadaian. Begitoepoen kepada kaoem kita perempoean. Karena itoe kita ada kejakinan, meskipoen kaoem kita lelaki bergerak seperti apa sadja, kalau kaoem perempoean ta'mengerti djalannja pergerakan (perserikatan), soedah barang tentoe gerak kita ada ketjiwa.

Kedoea kali, kita berseroe pada saudara-sandara dan toean-toean di pegadaian, marilah bersama[2] memperbaiki kita poenja benteng P.P.P.B. boeat menangkis bahaja - bahaja jang akan datang.

Ketiga kali, berseroe poela pada saudara-saudara bahwa pada ini waktoe ketoea kita toean Sosrokardono kembali lagi mengibarkan bendera P. P. P. B. Maka dari itoe, peringatilah! saudara terseboet soedah pernah mengoerbankan tenaga dalam kalangan kita P.P.P.B. dengan ichlas hati, sedang pada ini waktoe saudara itoe baroe sadja keloear dari pendjara jang ampat tahoen lamanja. Meskipoen begitoe terpaksalah oleh poetoesan Congres kita jang baroe laloe ini, saudara itoe memegang kemoedinja P. P. P. B.

Bersatoelah saudara!!!, biarlah segala penjakit dalam pegadaian linjap adanja.

Hidoeplah P. P. P. B., hidoep!!

Wassalam.

E. Toendoeng.

Lid - lid baroe.

1174.	Soemawinata	Buitenzorg.
1175.	Soerawidjaja	id.
1176.	Sasrawidjaja	id.
1177.	Djamain	id.
1178.	Agoes Marsidik	id.
1179.	Widjajasastra	id.
1180.	R. Djajaprawira	id.
1181.	Djamidin	id.
1182.	Sastrodiwirjo	id.
1183.	Moesa	id.
1184.	R. Somawinata	id.
1185.	Soekatma	id.
1186.	Wangsadidjaja	id.
1187.	Soetaprawira	id.
1188.	R. Mangoenwidjaja	id.
1189.	R. Partadinata	id.
1190.	Atjim	id.
1191.	Soearmadimadja	id.
1192.	Wangsasastra	id.
1193.	Moestapa	id.
1194.	Hardjosoewignjo	Maospati.
1195.	Praptowijoto	Madioen.
1196.	R. Tjakrawinata	Tjikoedapateuh.
1197.	R. Kartadinata	id.
1198.	Soeratma	id.
1199.	Natasasmita	id.
1200.	Wangsadimadja	id.
1201.	R. Nataprawira	id.
1202.	Padmadiredja	id.
1203.	Partadiredja	id.
1204.	Ardiwinata	id.
1205.	Partadiredja	id.
1206.	Wangsadiria	id.
1207.	Nataatmadja	id.
1208.	Warmaatmadja	id.
1209.	Soekarjaatmadja	id.
1210.	Wangsaatmadja	id.
1211.	Tanoedinata	id.
1212.	Soekramawiria	id.
1213.	Artawidjaja	id.
1214.	Soemawidjaja	id.
1215.	Karjohardjo	Slawi
1216.	Dajat	id.
1217.	Sadikin	Poerbalingga
1218.	Hardjowinoto	id.
1219.	Martosantono	id.
1220.	Sastrodimedjo	id.
1221.	R. Prawirodhiredjo	id.
1222.	Wirjodimedjo	id.
1223.	Poespomihardjo	id.
1224.	Martodihardjo	id.
1225.	Wirjodarsono	id.
1226.	Wiro Reksohadiprajitno	id.
1227.	R. Sentot	id.
1228.	Prawirobroto	id.
1229.	Sastroprajitno	Kepandjèn
1230.	Soeroatmodjo	Kalianjar
1231.	Tjokrohandojo	id.
1232.	Soeradi	id.
1233.	Kamil	id.
1234.	Prawiroatmodjo	id.
1235.	Wirjoatmodjo	id.
1236.	Badioel	id.
1237.	Tjitroamigoeno	id.
1238.	Wirjosoemarto	Ngrambe
1239.	Soemotarjono	id.
1240.	R. Moeljokoesoemo	id.
1241.	Wirjosoemarto	Karanganjar
1242.	Kawit	id.
1243.	Partodiwirjo	id.
1244.	Kartodihardjo	id.
1245.	Seno	id.
1246.	Hadisoegondo	id.
1247.	Radjimoen	id.
1248.	Soeradi	Tjoekir
1249.	Madji	id.
1250.	T. Soegiman	id.
1251.	Koesoemopranowo	id.
1252.	Martaningsastro	id.
1253.	Soewarjo	id.
1254.	Sastrawidjaja	Pariaman (Sumatra).
1255.	Habib	id.
1256.	Achmad	id.
1257.	Moch. Hasan	id.
1258.	Hasan	id.
1259.	Zakaria	id.
1260.	Tandjoenq	id.
1261.	Tahir	id.
1262.	Sastrodimedjo	Gombong.
1263.	Setjomihardjo	id.
1264.	Martosoewarno	id.
1265.	Sastrosoedewo	id.
1266.	R. Setjowardojo	id.
1267.	Tjokrosoemarto	id.
1268.	Setjadipoera	Tjilamaja.
1269.	Soediman.	Ngoepasan.
1270.	Reksoprawiro	id.
1271.	Soekatam	id.
1272.	Sastrodihardjo	id.
1273.	Wirjosoedarmo	id.
1274.	Reksodinoto	id
1275.	Sastrodikdo	id.
1276.	Hardjosoemarto	id.
1277.	Prawirodihardjo	id.
1278.	Tjokrosoewongso	id.
1279.	Poerwodiardjo	id.
1280.	R. Soetardjo	id.
1281.	Pardjo	Sragi
1282.	Toeloes	id.
1283.	Soekeno	id.
1284.	Hardjosoekarno	id.
1285.	Notowidjojo	Karangtoeri
1286.	Djojosoepeno	id.
1287.	Roemei	id.
1288.	Saljono	id.
1289.	Soemitro	id.
1290.	Moeh	id.
1291.	Raswan	id.
1292.	Prawiroatmodjo	id.
1293.	Soemomartojo	id.
1294.	Sastrodipoero	id.
1295.	R. Soewondo	Tamansari
1296.	Hardjopranoto	id.
1297.	R. Karjoprajitno	id.
1298.	Soemodihardjo	id.
1299.	Soediro	id.
1300.	Jatiman	Grissee
1301.	Tjokroprawiro	id.
1302.	Mardjoeki	id.
1303.	Nitisoedarmo	id.
1304.	Kartowiredjo	id.
1305.	Abdoelkahar	id.
1306.	R. Sastrosoewarno	id.
1307.	Matrawi al. Wirjodihardjo	id.
1308.	Kertodipoero	id.
1309.	Diran	Pasartoeri

Penerimaän wang P. P. P. B. dalam boelan Juli dan Augustus 1923.

(jang soedah disertai Strt: staat.)

1	Sampang	f 3,605	28	Pasar-senen	f 5,75
2	Genteng	3,73	29	Karanganom	7,20
3	Soreang	20,—	30	Ngrambe	5,—
4	Ketanggoengan	49,18	31	Slawi	1,83
5	Koetoardjo	19,50	32	Sragen	5,23
6	Djepon	6,70	33	Madioen	21,20
7	Wlingi	12,60	34	Djombang	5,—
8	Loemadjang	11,50	35	Kepandjen	12,35
9	Djamblang	2,92	36	Dolopo	11,72
10	Debongtengah	15,—	37	Pemalang	5,83
11	Tjilatjap	8,—	38	Taloen	9,70
12	Salemba	22,50	39	Pamekasan	12,73
13	Tanggoel	1,58	40	Probolinggo	13,50
14	Wotsogo	6,70	41	Garoet	6,50
15	Tjilimoes	6,19	42	Gadjah	3,50
16	Tjilamaja	6,72	43	Tongas	12,—
17	Poerwokerto	7,50	44	Ploso	10,72
18	Djembatanbatoe	21,50	45	Keboemen	2,60
19	Godean	5,73	46	Karanganjar	8,70
20	Blabak	10,75	47	Godean	3,23
21	Salaman	6,70	48	Malang	2,26
22	Bodjonegoro	6,80	49	Telokbetoeng	5,—
23	Sampang	5,10	50	Koedoes	7,095
24	Tjitjalengka	15,70	51	Poerwokerto	7,50
25	Koedoes	5,—	52	Tjoekir	3,41
26	Garoet	6,50	53	Modjokerto	15,—
27	Bangilan	7,70		Totaal	f 499,96

(jang beloem ada Strt: staat.)

1	Petjangaän	f 4,—	3	Blabak	5,—
2	Keboemen	2,14	4	Lodojo	2,50
				Totaal	f 16.14

Restant post wissel boelan Mei 1922 deari groep Blabak f 29,75

Recapitulatie.

jang soedah disertai Strt: staat	f 499,96
jang beloem ada Strt: staat	„ 16,14
restant post wissel 1922	„ 29.75
Totaal generaal	f 545,85

* * *

Seroean.

1. Kepada saudara-saudara consul jang selama 2 boelan soedah merasa mengirimkan oeang (stort), baik terkirim kepada H. B. atau kepada Penningmeester, akan tetapi beloem terloekis dalam penerima'an di atas, hendaklah dengan segera memberi kabar kepada H. B.
2. Kepada saudara-saudara consul jang pengiriman oeangnja soedah keterima, akan tetapi beloem mengirimkan Stortingstaatnja, hendaklah segera soeka mengirimkannja.
3. Kepada saudara-saudara lid P. P. P. B. jang selama 2 boelan itoe soedah merasa memenoehi kewadjibannja, akan tetapi groep saudara beloem terseboet dalam kolom penerima'an diatas, hendaklah segera mengoeroes kepada consulnja atau kepada Hoofdbestuur.
4. Kepada saudara-saudara lid P. P. P. B. jang merasa beloem memenoehi kewadjibannja, di harap dengan hormat tetapi sangat, segera soeka memenoehi kewadjibannja itoe.

P. P. P. B.

Bewijs van Lidmaatschap

berisi

Statuten dan Huishoudelijk Reglement

Terdjoeal pada lid-lid P. P. P. B., harganja tjoema f 0.25 (doea poeloeh lima cent).

Djikalau maoe beli seboetkan dalam stortingsstaat beserta mengirimkan oeangnja.

Adapoen ongkos pengirim (franco) hendaklah dibajar sesoedah trima statutennja, jaitoe dikirimkan bersama-sama storting jang akan datang.

Groep POERBOLINGGO.

Pada 25 Juli 1923 telah kedjadian vergadering, dikoendjoengi oleh segenapnja pegawai pegadaian di Poerbolinggo.

Bermoela toean Prawirobroto menerangkan boeahnja Congres di Poerwokerto, maka vergadering poen melahirkan moepakatnja akan kepoetoesan-kepoetoesan Congres dan sanggoep akan masoek lagi dalam badan P. P. P. B.

Kemoedian diadakan pilihan Consul, maka terpilihlah saudara toean Martodihardjo.

Allah Bakhsh.

doekoen Hindoestan.

Pemberi tahoean.

Kepada sekalian, jang kami bisa sanggoep kasih obat penjakit ambei, bawasir, laigwa tjie tjheng.

Tanggoeng baik, sakit siphilis of hardcran cre. sakit prempoean loeka dalam atau loear, ganaria, ini penjakit saja sanggoep bikin baik zonder operatie. Lain dari ini saja sedia obat boeat segala penjakit.

Sirop talib goena boeat perempoean jang datang boelan tida betoel, harga f 15.—
Sirop dan poeder asthama mengi harga f 25.—
Minjak aksir talib goena besar boeat bikin baik 20 penjakit harga f 5.—
Pil talib goena boeat laki-laki jang koerang koeat harga f 10.—
Minjak Afrika goena laki-laki harga f 5.—
Minjak hasanadjami boeat sakit toelang-toelang harga f 5.—
Poeder mata boeat sakit mata harga f 2.50
Engelsch Olie goena segala roepa gatal dikoelit harga f 5.—
Zalf boeat ambei (Lai Gawa Tre Tjheng) tanggoeng baik f 25.—
Poeder boeat ambei bawasir tanggoeng baik f 25.—
Pil sakit kentjing tanggoeng baik f 25.—

Tanggoeng moestadjab. Dan ini obat soedah banjak dapat soerat poedjian dari orang besar-besar.

Shap Medisan
ALLAH BAKHSH
DOEKOEN HINDOE
Ngabejan No. 189
DJOKJAKARTA.

Nasib pegawai pandhuisdienst.

Di antara bermatjam - matjam golongan perboeroekan, nistjajalah ada merasai bahwa bebannja sendiri-sendiri jang lebih berat dari pada antaranja, tetapi keberatan-kaberatan mana beloemlah sebagai dalam golongan pandhuisdienst, hari-kesehari moelai djam 7 pagi hingga djam 3 sore, selaloe riboetlah tenaga pegawai, teroetama sedjak habis pemogokan dan terhadap hawa jang soekar ini, bertambah-tambah kaperloeannja publiek.

Kaberatan-kaberatan jang tersandar dengan kewadjiban kerdja, boekanlah hoeboengan nama berat, bahwa selama jang ia masih soeka mendjalaninja, tetapi kejakinan kaberatan - kaberatan itoe hanja terdapat dalam perbandingan di antara tempo makan dan oepah kerdja, jang bersamaän diploma dan lama dienstnja.

Dan di antara golongan tadi, tidaklah sampai mengadakan kiriman, boeat pegawai misti makan di tempat kerdja, maskipoen di S. S. katanja riboet, tetapi siang rata - rata bisa giliran poelang boeat makan, sedang vrij poen rata-rata bergilir.

Boeat pegawai jang bergadjih rendah bisa makan di roemahnja dan dikirim sebagai di pandhuis, soedah tentoelah ongkos-ongkos roemah tangganja ada berbedaän besar, jang tidak tjotjok dengan djaman kahematan.

Sedang peratoeran oepah kerdja:

Oempama A beambte pandhuis dalam tahoen 1918 telah bergadjih f 35.— saboelan, dibanding B beambte S. S. dalam 1918 bergadjih f 22,50 saboelan, tetapi hingga sekarang si A tadi telah bergadjih f 45,— sedang B soedah f 68,— plus lagi vlijt premie, sebab di S. S. atoeran verhooging promotie saben tahoen sekali, tetapi atoeran pandhuisdienst 3 tahoen sekali, moelai 1920 boeat pangkat schatter dan kassier, A tadi boeat itoe pangkat mendjalani dari tahoen 1915, bisa disamai jang baroe benoemd 1920 itoe, sedang sampai sekarang gadjih itoe ja masih sama sadja.

Djadi A tadi boeat persamaännja gadjih sekarang, ada kailangan 5 atau 6 tahoen dienstnja jang tidak toeroet rekenan verhooging, sedang maximumnja pangkat itoe hanja f 50.—

Lagi goeroe bantoe: ertinja pembantoe mantri goeroe, boeat 2e.kl. ada maximum f 80,- dan mantri goedang garam soedah ada jang bergadjih f 90.-

Djadi tidak tjotjok persamaän[2] jang diseboet dalam Instructie pandhuis, bahwa schatter dan kassier itoe disamakan dengan mantri[2] lain golongan.

Maka jang terseboet di atas inilah kaberatan-kaberatan jang sebenarnja, bahwa Raad van onderzoek atau diensthoofd dari pandhuisdienst soeka mengoeroesnja, sebab nasib pegawainja hanja schatter jang masih malang dan berat sendiri bebannja: katjoeali hari-kesehari tidak langgar tempo boeat oeroes publiek dengan oetak djernih boeat senternja taxsatie sekalian barang-barang, sarta tanggoeng djawab hingga sampai lelang bahwa ada telaag-tehoognja taksirannja.

Kalau dioeroes betoel-betoel, hanja taxsatielah pokok kapentingan dalam dienst pegadaian.

Idem-idem hanja taxsatielah jang mendjadi pimpinan dalam dienst pegadaian enz. enz. hanja taxsatie paling pokok kaoentoengan tetapi gratificatie sadja tidak! Baiklah hal - ichwalnja saja serahkan jang wadjib mengatoer oeroesan gadjih jang seadilnja, dengan tidak meroegikan dienstnja masing-masing pegawai. *Hormat saja,*

Prasodjo.

Rectificatie

Dalam warta H. B. no. 6 diseboetkanlah bahwa nama plaatsvervangend lid itoe: Adibroto. Sebetoelnja nama itoe: Adidarmo.

* * *

Membetoelkan kesalahan.

Engkoe redacteur jang terhormat.

Karangan kami jang termoeat dalam *S. B. no. 13 — 14 terbit boelan Juli 1923*, kepala karangan *„Instructie pegadaian"* regel jang ke toedjoeh sampai ke sepoeloeh, mistinja haroes tertoelis: *„t. Beheerder memberi peringatan kepada kita beambten, dalam instructie pegadaian beambten di larang membawa wang"* djadi tentang kalimat *berpakaian jang berharga,* kami tjaboet kembali, karena memang keliroe penerimaän kami.

Tentang kesalahan kami diatas mohon dimoeatkan dalam S. B. di moeka ini, dan mohon diperbanjak maäf, dan tiada loepa kami atoerkan beriboe trima kasih.

Wassalam

Atma

Akan di lepas.

Djikalau sampai pengabisan boelan *November 1923* tidak kirim adresnja baroe, akan dilepas lid[2] bekas pegawai pegadaian (pemogok).

1. Nitihardjo, p/a Setrowikromo Randoesari:
2. Atmowidjojo, p/a wedana pensioen Tjipoetri.
3. Soekardi, p/a M. Soehardjoe, Sepandjang.
4. Djojoleksono, Semarang.
5. Darmosoewito, p/a M. L. A. Ghasan Semarang.
6. Sastroprawiro, p/a Soemomihardjo Madioen.
7. Danoediwongso, Blora.
8. Sastrokoesoemo, Bangkalan,
9. Moedjono, Djokja.
10. Kahar, p/a menteri goeroe Modjopoerno.

AGENT COMMISSIE BATIKKERIJ
-HARDJOSOEMARTO-
Goenoengketoer - Pakoealaman
DJOKJAKARTA.

Ada djoeal boekoe-boekoe roepa-roepa seperti:
1. Baboel zinazati hoeroef dan bahasa djawa f 0.85
2. Landraad civiel „ 2.—

Harga jang terseboet diatas itoe ketjoeali ongkos mengirim. Segala pesenan kalau tida soekak REMBOURS atau kirim oewang lebih doeloe tidak akan dikaboelkan. Djoega bisa trima pakerdjaän bikin stempel tanda-tangan, tjap lak dari koeningan atau timah, soepaja minta katrangan lebih doeloe.

Ada sedia tembako siloek dan kedoe sama klobot moeda (wiroe).

Menoenggoe pesenan dengan hormat.